

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS

LAPORAN KEUANGAN YAYASAN INDONESIA CORRUPTION WATCH

TAHUN BUKU YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2005 DAN 2004

No. 648-EK/02-2006
27 Pebruari 2006



KANTOR AKUNTAN PUBLIK EDDY KASLIM

(REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT)

Wisma Mitra Sunter Lantai 2-02

Jalan Yos Sudarso Kavling 89

Jakarta 14350 INDONESIA

Telp. (62-21) 651 4739, 651 4743 Fax. (62-21) 651 4740

e-Mail: Akuntan@cbn.net.id

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
DAFTAR ISI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN—31 Desember, 2005 and 2004 Dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2
Laporan Atas Perubahan Aktiva Bersih	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas laporan Keuangan	5
Informasi Tambahan	15

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.: 648-EK/02-2006

Dewan Etik dan Badan Pengurus
Yayasan Indonesia Corruption Watch (ICW)
Jakarta - Indonesia

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Yayasan Indonesia Corruption Watch tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan aktivitas, perubahan aktiva bersih, dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan dalam Rupiah Indonesia. Laporan keuangan adalah tanggung jawab pengurus Yayasan Indonesia Corruption watch. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh pengurus, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Indonesia Corruption Watch tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, laporan aktivitas dan perubahan aktiva bersih, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
EDDY KASLIM
Business License No. KEP-610/KM.17/1998

Eddy Kaslim, SE, MM, MAcc.
License No. 98.1.0057

Jakarta, 27 Pebruari 2006.

YAYASAN INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

	<u>Catatan</u>	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas dan Setara Kas	2c,2e,4	1.863.571.027,34	889.718.843,00
Uang Muka	5	262.894.339,00	109.473.662,00
Piutang		-	-
Total Aktiva Lancar		2.126.465.366,34	999.192.505,00
Aktiva Tetap			
Biaya Perolehan	2f,6	307.114.925,00	240.017.900,00
Akumulasi Penyusutan		(307.114.925,00)	(200.491.075,00)
Total Aktiva Tetap		-	39.526.825,00
TOTAL AKTIVA		2.126.465.366,34	1.038.719.330,00
KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH			
Kewajiban	7	213.731.949,25	204.148.922,00
Aktiva Bersih			
Tidak Terikat	8,2g	20.100.083,36	66.347.764,00
Terikat Temporer	8,2g	1.892.633.333,73	768.222.644,00
Total Aktiva Bersih		1.912.733.417,09	834.570.408,00
TOTAL KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH		2.126.465.366,34	1.038.719.330,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari laporan keuangan.

YAYASAN INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW)
 LAPORAN AKTIVITAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

	<u>Catatan</u>	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
PENERIMAAN			
Dana dari Grantor	2c,2d,9	4.778.477.053,73	3.766.599.324,00
Non Program	2c,2d,11	9.372.578,29	95.467.613,00
Total Penerimaan		<u>4.787.849.632,02</u>	<u>3.862.066.937,00</u>
 PENGELUARAN			
Program	2d,10	3.678.020.206,00	3.314.932.128,00
Pengeluaran non Program	2d,12	98.763.441,93	167.729.972,00
Total Pengeluaran		<u>3.776.783.647,93</u>	<u>3.482.662.100,00</u>
Kenaikan (Penurunan) Aktiva Bersih		<u><u>1.011.065.984,09</u></u>	<u><u>379.404.837,00</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

YAYASAN INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW)
 LAPORAN PERUBAHAN AKTIVA BERSIH
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

	<u>Tidak Terikat</u> Rp	<u>Terikat Temporer</u> Rp	<u>Total</u> Rp
Saldo Awal Pada 01 Januari 2004	176.497.461,00	278.668.110,00	455.165.571,00
Penambahan (pengurangan) bersih tahun 2004	<u>(110.149.697,00)</u>	<u>489.554.534,00</u>	<u>379.404.837,00</u>
Saldo Akhir, 31 Desember 2004	66.347.764,00	768.222.644,00	834.570.408,00
Penerimaan dari TAF Aceh	-	685.100.000,00	685.100.000,00
Penerimaan dari TAF	-	721.830.000,00	721.830.000,00
Penerimaan dari 11.11.11	-	503.500.567,00	503.500.567,00
Penerimaan dari Hivos Aceh	-	882.298.995,00	882.298.995,00
Penerimaan dari OWA Aceh	-	19.040.000,00	19.040.000,00
Penerimaan dari 11.11.11 Aceh	-	392.806.800,00	392.806.800,00
Penerimaan dari ICCO	-	474.440.000,00	474.440.000,00
Penerimaan dari Imparsial	-	86.177.000,00	86.177.000,00
Penerimaan dari Hivos Capacity	-	117.050.000,00	117.050.000,00
Penerimaan dari Hivos Korpol	-	428.900.000,00	428.900.000,00
Penerimaan dari SEACA	-	9.199.366,23	9.199.366,23
Penerimaan dari OWA-CPLG	-	224.824.831,50	224.824.831,50
Penerimaan dari TYFA	-	9.239.740,00	9.239.740,00
Penerimaan dari FITRA	-	201.000.000,00	201.000.000,00
Penerimaan lain-lain	9.372.578,29	23.069.754,00	32.442.332,29
Program	-	(3.678.020.206,00)	(3.678.020.206,00)
Personal and Organisasi	(31.666.416,93)	-	(31.666.416,93)
Penyusutan	(67.097.025,00)	-	(67.097.025,00)
Dana yang dikembalikan	43.143.183,00	23.953.842,00	67.097.025,00
Saldo Akhir, 31 Desember 2005	<u>20.100.083,36</u>	<u>1.892.633.333,73</u>	<u>1.912.733.417,09</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

YAYASAN INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW)
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

	2005 Rp	2004 Rp
Aliran Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penambahan bersih 2005	1.011.065.984,09	379.404.837,00
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan	67.097.025,00	60.004.475,00
Pembebanan nilai buku aktiva tetap	106.623.850,00	-
Perubahan Aktiva bersih:		
(Kenaikan) / penurunan pada uang muka	(153.420.677,00)	122.270.027,00
Kenaikan / (penurunan) pada kewajiban	9.583.027,25	204.148.922,00
Kas bersih diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	<u>1.040.949.209,34</u>	<u>765.828.261,00</u>
Aliran Kas Dari Aktivitas Investasi		
Penambahan peralatan	(67.097.025,00)	(4.039.000,00)
Aliran Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>973.852.184,34</u>	<u>761.789.261,00</u>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>889.718.843,00</u>	<u>127.929.582,00</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u><u>1.863.571.027,34</u></u>	<u><u>889.718.843,00</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

1. UMUM

Yayasan Komisi Masyarakat Untuk Penyelidikan Korupsi atau Indonesia Corruption Watch, disingkat menjadi ICW didirikan pada tanggal 21 Juni 1998, untuk jangka waktu yang tidak ditentukan berdasarkan akta dari Notaris DR. H. Teddy Anwar, SH.SpN. tanggal 28 April 2000 Nomor: 54.

Anggaran tersebut diatas telah dirubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 5 Juli 2000 Nomor: 20, yang dibuat oleh Notaris yang sama.

ICW berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Maksud dan Tujuan ICW adalah:

Memberdayakan masyarakat untuk mewujudkan sistem birokrasi, hukum, sosial, politik dan ekonomi yang berkeadilan sosial dan bersih dari korupsi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, maka Yayasan mendirikan kantor-kantor Indonesia Corruption Watch di Jakarta dan tempat-tempat lain dan menjalankan usaha-usaha antara lain:

- a. Menerima pengaduan masyarakat atas praktek korupsi yang dilakukan oleh kekuasaan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan penyadaran masyarakat untuk mendorong gerakan sosial anti korupsi atas hak-hak sosial, ekonomi dalam hubungannya dengan pemerintah dan sektor swasta.
- c. Melakukan studi dan penelitian mengenai sumber-sumber dan modus korupsi untuk dan/atau serta membongkar praktek korupsi.
- d. Mengajukan pendapat, baik berupa usul, kritik maupun komentar kepada lembaga yang berwenang (bidang yudikatif, legislatif, maupun eksekutif) serta kepada masyarakat luas tentang masalah korupsi diberbagai bidang (sosial, politik dan ekonomi).
- e. Melakukan kampanye untuk menstigmatisasi kalangan bisnis, politisi dan pejabat publik, yang terlibat praktek dan indikasi korupsi.
- f. Mendorong proses penegakkan etik dan standar moral dikalangan pejabat, publik, pengusaha, akuntan, insinyur, notaris, pengacara dan kalangan profesi lainnya.
- g. Menyelenggarakan penerbitan dan mendirikan perpustakaan
- h. Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga dan/atau instansi-instansi pemerintah maupun non pemerintah di dalam negeri serta lembaga internasional.
- i. Dan lain usaha yang tidak bertentangan dengan maksud dan tujuan Yayasan.

Yayasan Indonesia Corruption Watch adalah sebuah badan hukum yang bebas dan tidak mencari keuntungan serta memiliki anggota. Yayasan tidak memiliki pemegang saham

1. UMUM (Lanjutan)

atau anggota-anggota yang mempunyai kepentingan atas kepemilikan pada pendapatan atau kekayaan bagi yayasan.

Kekayaan pertama bagi Yayasan meliputi kekayaan pangkal berupa uang tunai sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dan dapat meningkat dikarenakan kegiatan tersebut dibawah ini:

- a. Bantuan dan sumbangan dari masyarakat, baik perorangan, perusahaan-perusahaan maupun badan-badan lainnya yang menaruh minat kepada Yayasan dan yang sifatnya tidak mengikat.
- b. Bantuan dan sumbangan dari Pemerintah, baik tingkat pusat maupun tingkat daerah yang sifatnya tidak mengikat.
- c. Hasil usaha pengumpulan dana yang dilakukan secara resmi, terbuka dan tidak bertentangan dengan hukum.
- d. Hibah-hibah, wasiat, warisan-warisan dan wakaf.
- e. Penghasilan-penghasilan dan bunga-bunga yang didapat dan tidak digunakan dari kekayaan yayasan.
- f. Bantuan dan sumbangan dari lembaga-lembaga internasional yang tidak terikat atau tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan yang ada.
- g. Pendapatan-pendapatan lain yang sah melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan Yayasan.

Yayasan tidak mengizinkan pendapatan atau kekayaan yang dimiliki dibagi-bagikan atau digunakan untuk kepentingan/keuntungan pribadi seseorang atau suatu organisasi bukan amal.

Perubahan, Tambah dan Pembubaran:

1. Keputusan untuk merubah dan/atau menambah anggaran dasar ini maupun membubarkan Yayasan ini hanya sah jika diambil dalam suatu Rapat Anggota Dewan Etik serta dihadiri oleh sekurang-kurangnya $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.
2. Bila kuorum yang ditentukan pada ayat 1 tidak tercapai, pimpinan rapat dapat menyelenggarakan rapat secepat-cepatnya 14 (empat belas) hari dan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sesudah rapat pertama dan dalam rapat itu dapat diambil keputusan-keputusan yang sah mengenai acara-acara dalam rapat pertama, dengan tidak mengindahkan jumlah anggota yang hadir, asalkan saja keputusan itu disetujui oleh sekurang-kurangnya $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.

1. UMUM (Lanjutan)

3. Keputusan untuk membubarkan Yayasan hanya dapat dilakukan melalui Rapat Anggota Dewan Etik, bila sudah dapat dinyatakan dengan pasti bahwa Yayasan sudah tidak memiliki kemampuan lagi atau kekayaan Yayasan telah habis digunakan sedemikian rupa, sehingga menurut Dewan Etik tidak mungkin lagi bekerja untuk mencapai dan mewujudkan maksud dan tujuan Yayasan.
4. Dalam rapat-rapat tersebut di atas, Pimpinan Dewan Etik dapat mengundang para anggota Badan Pekerja yang berhak turut berbicara, akan tetapi tanpa hak suara.
5. Ketentuan tersebut dalam ayat 3 (tiga) diatas tidak mengurangi ketentuan dalam pasal 12 ayat 2.

Jika Yayasan dibubarkan, maka Badan Pekerja diwajibkan untuk menyelesaikan utang piutang Yayasan dibawah pengawasan dari pimpinan Badan Pekerja atau orang lain yang ditunjuk oleh Dewan Etik dan jika ada sisa kekayaan Yayasan, diberikan kepada badan-badan atau perkumpulan-perkumpulan yang sama maksud dan tujuan dengan Yayasan ataupun badan-badan sosial lainnya yang ditetapkan oleh Dewan Etik.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Laporan keuangan

Laporan Keuangan organisasi disajikan dalam Rupiah penuh disusun atas dasar akrual dengan konsep nilai historis. Laporan arus kas disajikan menggunakan metode tidak langsung (indirect method).

b. Periode Laporan

Periode laporan atas laporan keuangan yaitu dari tanggal 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2005 dan 2004.

c. Pengakuan Penerimaan

Sumbangan dibukukan berdasarkan penerimaan kas.
Penerimaan dibukukan berdasarkan penyerahan jasa kepada pemberi kerja.
Pengakuan disesuaikan dengan masa manfaatnya (dasar akrual).

d. Penerimaan dan Pengeluaran

Seluruh dana yang diterima serta bunga bank dicatat sebagai penerimaan dan seluruh biaya program serta biaya administrasi bank dicatat sebagai pengeluaran.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Nilai tukar

Transaksi Rupiah dicatat dalam mata uang rupiah. Setiap transaksi dalam mata uang asing dikonversi dengan nilai tukar pada hari dimana terjadinya transaksi. Kurs untuk kas dan setara kas pada akhir tahun berdasarkan pada USD 1 = Rp 9.520 dan Euro 1= Rp 11.533,00 untuk 2005, USD 1= RP 9.000,00 dan Euro 1 = RP 11.500,00 for 2004.

f. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dicatat sesuai dengan harga perolehan. Penyusutan atas aktiva tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus basis (straight line method) dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Peralatan kantor = 4 tahun

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan aktivitas tahun berjalan, sedangkan perbaikan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aktiva dikapitalisasi.

Mulai 2005 perolehan aktiva tetap langsung dibebankan sebagai beban penyusutan periode yang bersangkutan. Nilai buku yang lalu dibebankan sebagai beban 2005.

g. Aktiva Bersih

Jumlah bersih dari pendapatan atas biaya selama tahun pelaporan disajikan sebagai aktiva bersih. Yayasan menyajikan hibah atau wakaf dalam bentuk kas atau aktiva lain-lain sebagai sumbangan terikat jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan yang membatasi penggunaan aktiva tersebut. Jika pembatasan dari penyumbang telah kadaluarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, aktiva bersih terikat temporer digolongkan kembali menjadi aktiva bersih tidak terikat dan disajikan dalam laporan aktivitas sebagai aktiva bersih yang dibebaskan dari pembatasan.

Organisasi menyajikan hibah atau wakaf berupa tanah, bangunan dan peralatan sebagai sumbangan tidak terikat kecuali jika ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan aktiva tersebut dari penyumbang. Hibah atau wakaf untuk aktiva tetap dengan pembatasan eksplisif yang menyatakan tujuan pemanfaatan aktiva tersebut dan sumbangan berupa kas atau aktiva lain yang harus digunakan untuk memperoleh aktiva tetap disajikan sebagai sumbangan terikat. Jika tidak ada pembatasan tersebut dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aktiva tetap tersebut. Pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aktiva tetap tersebut dimanfaatkan.

h. Donatur

Selama 2005 ICW menerima dana dari:

-TAF (The Asia Foundation)	- SEACA
-OWA	- ICCO
-11.11.11	- HIVOS
-TYFA	- FITRA

YAYASAN INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

3. SUSUNAN DEWAN ETIK DAN BADAN PEKERJA

Dewan Etik : Adi Andojo
 : Bambang Widjojanto
 : Dadang Trisasongko
 : Kemala Chandra Kirana
 : Masdar F. Masudi
 : Teten Masduki

Badan Pekerja

Koordinator : Teten Masduki
 Ko. Koordinator : Lucky Djani
 : Danang Widoyoko
 Manajer Keuangan : Siti Sumarni
 Koordinator Hukum dan Monitoring Peradilan : Emerson Yuntho
 Koordinator Monitoring Pelayanan Publik : Ade Irawan
 Koordinator Investigasi : Fahmi Badoh
 Koordinator Informasi dan Dokumentasi : Adnan Topan Husodo

4. KAS DAN SETARA KAS

	2005	2004
	Rp	Rp
Kas	5.749.301,00	1.451.850,00
Bank		
BNI A/C. 420 2252	59.146.527,00	-
BNI A/C. 436 1713	63.077.873,00	-
BNI A/C. 436 0742	212.856.667,00	-
BNI A/C. 612 4374	10.195.160,00	-
BNI A/C. 447 6021	4.106.496,00	-
BNI A/C. 447 5981	6.908.723,00	79.485.245,00
BNI A/C. 447 5992	131.178.446,00	1.261.804,00
BNI A/C. 447 6009	31.551.109,00	3.072.901,00
BNI A/C. 447 6043	306.141.817,00	493.003.033,00
BNI A/C. 447 6054	4.904.856,00	8.104.078,00
BNI A/C. 447 6065	4.676.316,00	4.780.002,00
BNI A/C. 444 9859	98.463.611,00	72.047.020,00
BNI A/C. 444 9860	USD 22,166.61	211.026.127,20
BNI A/C. 444 9871	EUR 61,873.58	713.587.998,14
	1.857.821.726,34	888.266.993,00
Jumlah Bank	1.857.821.726,34	888.266.993,00
Jumlah	1.863.571.027,34	889.718.843,00

YAYASAN INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

5. UANG MUKA

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
TAF	86.050.000,00	200.000,00
TAF Aceh	82.085.683,00	-
Hivos korpol	41.772.365,00	-
11.11.11	23.577.000,00	27.377.331,00
Hivos Aceh	18.790.000,00	-
CPLG	6.750.000,00	-
PGR	3.125.291,00	67.325.000,00
Lain-lain	744.000,00	14.271.331,00
TIFA	-	300.000,00
	<u>262.894.339,00</u>	<u>109.473.662,00</u>
Jumlah	<u><u>262.894.339,00</u></u>	<u><u>109.473.662,00</u></u>

6. AKTIVA TETAP

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Biaya Perolehan		
Peralatan Kantor	307.114.925,00	240.017.900,00
Akumulasi Penyusutan		
Peralatan Kantor	(307.114.925,00)	(200.491.075,00)
Nilai Buku	<u>-</u>	<u>39.526.825,00</u>
	<u><u>-</u></u>	<u><u>39.526.825,00</u></u>

7. KEWAJIBAN

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Titipan atas Dana Kesejahteraan		
Karyawan	190.154.949,25	140.163.622,00
Sisa dana program 11.11.11 MPP	23.577.000,00	-
Sisa dana program DFID	-	63.985.300,00
Jumlah	<u>213.731.949,25</u>	<u>204.148.922,00</u>
	<u><u>213.731.949,25</u></u>	<u><u>204.148.922,00</u></u>

YAYASAN INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

8. AKTIVA BERSIH

	2005 Rp	2004 Rp
Tidak Terikat		
Lain-lain	20.100.083,36	66.347.764,00
Terikat Temporer		
TAF Aceh	365.962.567,00	-
Hivos Aceh	338.987.863,00	-
PGR	309.267.108,00	489.731.458,00
TAF MPP	254.177.293,00	-
HIVOS	174.408.280,00	1.261.804,00
11.11.11 Aceh	137.081.805,00	-
DFID	84.576.250,00	63.985.300,00
OWA CPLG	77.373.018,50	96.560.137,00
FITRA	59.146.527,00	-
Imparsial	34.795.800,00	-
11.11.11	28.481.856,00	80.158.621,00
OWA Aceh	11.130.160,00	-
ICCO	10.357.406,00	-
Hivos Capacity	5.594.600,00	-
SEACA	1.594.791,23	-
TIFA	(301.991,00)	25.506.670,00
The Asia Foundation	-	10.902.358,00
AUSAID	-	380.505,00
FORD	-	(264.209,00)
Jumlah Terikat Temporer	1.892.633.333,73	768.222.644,00
Jumlah	1.912.733.417,09	834.570.408,00

YAYASAN INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

9. PENERIMAAN – DANA DARI GRANTOR

	2005	2004
	Rp	Rp
Hivos Aceh	882.298.995,00	-
TAF	721.830.000,00	529.665.000,00
TAF Aceh	685.100.000,00	-
11.11.11	503.500.567,00	493.754.539,00
ICCO	474.440.000,00	-
Hivos korpul	428.900.000,00	-
11.11.11 Aceh	392.806.800,00	-
OWA	224.824.831,50	165.826.440,00
Fitra	201.000.000,00	-
Hivos Capacity	117.050.000,00	-
Imparsial	86.177.000,00	-
OWA Aceh	19.040.000,00	-
Tyfa	9.239.740,00	-
Seaca	9.199.366,23	-
PGR	-	2.222.636.007,00
DFID	-	345.100.000,00
	<u>4.755.407.299,73</u>	<u>3.756.981.986,00</u>
Jumlah Dana Dari Grantor		
Bunga Bank	23.069.754,00	9.617.338,00
	<u>4.778.477.053,73</u>	<u>3.766.599.324,00</u>
Jumlah		

YAYASAN INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

10. PROGRAM GRANTOR

	2005	2004
	Rp	Rp
11.11.11	556.644.837,00	669.868.389,00
Hivos Aceh	546.029.912,00	-
TAF MPP	481.826.166,00	-
ICCO	465.047.815,00	-
TAF Aceh	324.133.271,00	-
HIVOS	257.500.266,00	1.595.700,00
11.11.11 Aceh	255.724.995,00	-
DFID	244.619.613,00	281.114.700,00
PGR	187.054.639,00	1.719.723.632,00
Fitra	143.464.759,00	-
Hivos Capacity	111.455.400,00	-
Imparsial	51.381.200,00	-
TIFA	37.527.589,00	28.874.330,00
SEACA	7.604.575,00	-
OWA Aceh	8.005.169,00	69.266.303,00
The Asia Foundation	-	516.554.767,00
AUSAID	-	27.931.437,00
FORD	-	283.950,00
FINLAND	-	(11.080,00)
NDI	-	(270.000,00)
Jumlah	3.678.020.206,00	3.314.932.128,00

11. PENERIMAAN NON-PROGRAM

	2005	2004
	Rp	Rp
Donasi	2.028.133,77	93.443.010,00
Bunga Bank	7.344.444,52	2.024.603,00
Jumlah	9.372.578,29	95.467.613,00

YAYASAN INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

12. PENGELUARAN NON-PROGRAM

	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp
Personal and Organisasi	31.666.416,93	107.725.497,00
Biaya penyusutan	67.097.025,00	60.004.475,00
	<u>98.763.441,93</u>	<u>167.729.972,00</u>
Jumlah	<u><u>98.763.441,93</u></u>	<u><u>167.729.972,00</u></u>
